



TUJUH GURU BESAR UNDIP MASUKI PURNA ADI CENDEKIA

Oleh Humas Undip

7 Guru Besar Undip yang telah resmi memasuki masa purna tugas. Adapun 7 Guru Besar tersebut antara lain yaitu, Prof. Dr. Ir. Bambang Pramudono, M.S. dan Prof. Ir. Totok Rusmanto, M.Eng., keduanya dari Fakultas Teknik, Prof. Dr. Suryono, S.Si., M.Si. (Alm) dari Fakultas Sains dan Matematika, Prof. Dr. Sutejo Kuwat Widodo, M.Si. (Alm) dari Fakultas Ilmu Budaya, Prof. Dr. dr. Susilo Wibowo, M.S.Med., Sp.And. (Alm) dan Prof. dr. Sultana M.H. Faradz, PAK., Ph.D., keduanya Guru Besar dari Fakultas Kedokteran, serta Prof. Dr. Ir. Dwi Retno Lukiwati, M.S. dari Fakultas Peternakan dan Pertanian.

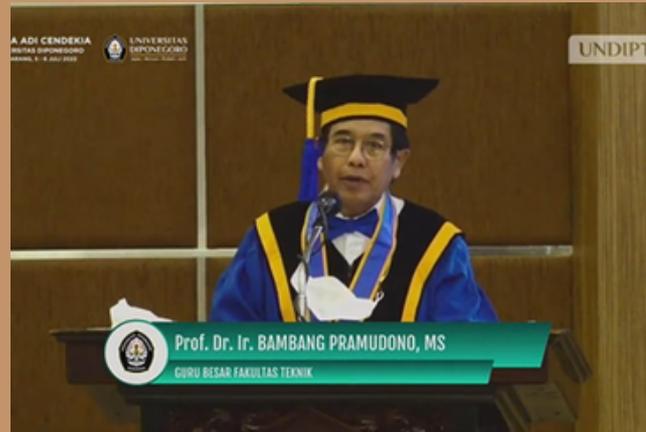


Rektor Undip Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum. mengatakan para Guru Besar tersebut telah mengajarkan sebuah ilmu kehidupan yang menjadi teladan dalam upaya menjaga integritas sebagai seorang pendidik dan pengajar, serta mengajarkan sikap tawadhu.

Ilmu bermanfaat yang telah diberikan oleh para Guru Besar telah banyak membantu menyelesaikan berbagai masalah yang menimpa negeri ini.

"Inshaallah segala ilmu bermanfaat yang telah para Guru Besar ajarkan, kelak menjadi amal jariyah yang akan terus mengalir pahalanya bagi para Guru Besar." ungkapanya.

GURU BESAR FT UNDIP SAMPAIKAN PERAN STRATEGIS TEKNIK KIMIA DALAM ERA KRISIS ENERGI DUNIA



Oleh Humas Undip

Prof. Dr. Ir. Bambang Pramudono, M.S., yang telah mengabdikan diri di Undip selama kurang lebih 47 tahun. Guru Besar bidang Teknik Separasi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro (FT Undip) itu telah banyak menghasilkan gagasan untuk kemajuan Undip, khususnya di Departemen Teknik Kimia FT Undip.

Dalam pidato yang berjudul Peran Strategis Teknik Kimia dalam Era Krisis Energi Dunia, ia menyampaikan bahwa para ahli telah memprediksi bahwa di era mendatang dunia akan mengalami krisis yang nantinya akan berhubungan dengan kelangsungan hidup manusia. Menurutnya ada 4 krisis yang akan terjadi, antara lain yaitu kelangkaan energi, kelangkaan pangan, kelangkaan air bersih, dan kerusakan lingkungan.

Dalam rangka penggunaan energi yang ramah lingkungan (green energy), terdapat beberapa langkah yang menjadi prioritas utama, yaitu pengembangan teknologi produksi hydrogen yang berbasis biomassa, penelitian tentang alat penyimpan hydrogen (hydrogen storage), dan penelitian tentang sel bahan bakar (fuel cell).

Disamping usaha diversifikasi atau penganekaragaman penggunaan energi yang berbasis biomassa dan pengembangan teknologi fuel cell sebagai penyimpan dan penghasil energy hijau (green energy), Teknik Kimia juga berperan meningkatkan efisiensi eksplorasi minyak mentah (crude oil).

"Dari uraian dan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin ilmu Teknik Kimia sangat relevan dan mempunyai peran yang besar dalam merancang proses aneka ragam energi alternatif (atau diversifikasi) dari bermacam sumber bahan baku terbarukan. Teknik Kimia juga dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi eksplorasi minyak bumi melalui proses enhanced oil recovery (EOR)." pungkas Prof. Bambang.



GURU BESAR FT UNDIP USULKAN PENGEMBANGAN ARSITEKTUR DALAM ORASI PURNA ADI CENDEKIA



Oleh Humas Undip

Genap sudah 70 tahun usia Prof. Ir. Totok Rusmanto, M.Eng. pada tahun 2022 ini. Hal ini sebagai tanda bahwa ia telah menyelesaikan masa baktinya. Profesor bidang Teori & Sejarah Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro (FT Undip) ini telah mengabdikan dan dibesarkan di Undip selama 42 tahun dari tahun 1980 hingga tahun 2022.

Prof. Totok menjelaskan kegiatan dokumentasi arsitekturnya bermula dari Tugas Akhir Ujian Sarjana Arsitektur tentang Pengembangan Pusat Desa Adat Pejeng di Bali dan Perencanaan Museum Purbakala. Dari kegiatan ini diperoleh kesimpulan bahwa setiap karya arsitektur selalu memiliki kekhasan sendiri meskipun dirancang bangun dengan aturan yang ditradisikan.

Berbasis pada pengembangan arsitektur lokal akan dapat menciptakan arsitektur yang tanggap terhadap bencana alam, seperti gempa dan rob karena air laut pasang. Namun, penelitian arsitektur di permukiman tepi pantai jarang dilakukan. Lebih lanjut Prof. Totok berharap mahasiswa arsitektur berani untuk mempertahankan ide desainnya dan juga harus eksploratif serta berani berinovasi



GURU BESAR FPP UNDIP SAMPAIKAN TEKNOLOGI PUPUK KANDANG PLUS PADA ORASI PURNA ADI CENDEKIA

Oleh Humas Undip

Bermula pada tahun 1978, Prof. Dr. Ir. Dwi Retno Lukiwati, M.S. mulai mengabdikan di kampus Universitas Diponegoro (Undip). Guru Besar bidang Ilmu Tanaman Makanan Ternak Fakultas Peternakan dan Pertanian (FPP) Undip itu telah memasuki masa purna tugasnya pada tahun ini.

Guru Besar yang memiliki hobi menari dan bermain band ini menuturkan, pada tahun 1974 ia sudah menjadi Asisten Praktikum Tanaman Pakan Ternak. Kemudian ia melanjutkan studi S2 Agronomi dan S3 Ilmu Ternak di Institut Pertanian Bogor (IPB) dengan masing-masing menggunakan beasiswa TMPD (Tim Manajemen Program Doktor) dan SEARCA (Southeast Asian Regional Center for Graduate Study and Research in Agriculture).

Prof. Dwi Retno melanjutkan penelitian-penelitiannya yang berfokus pada Teknologi Pukan Plus (Pupuk Kandang yang diperkaya oleh nitrogen dan fosfat alam). Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa pupuk kandang mengandung unsur hara makro dan mikro, namun kadarnya rendah. Kendala ini dapat diatasi dengan menambahkan sumber nitrogen organik (legum) dan fosfat organik (guano) maupun fosfat alam (batuan fosfat), dan telah di uji coba dengan menggunakan tanaman jagung manis.



GURU BESAR FK UNDIP, PROF. SULTANA M.H. FARADZ MASUKI MASA PURNA TUGAS

Oleh Humas Undip

Sudah lebih dari 43 tahun Prof. dr. Sultana M.H. Faradz, PAK., Ph.D., mengabdikan diri di Universitas Diponegoro (Undip). Sudah tak terhitung lagi dedikasi yang telah dia berikan. Tahun 2022 ini, menandai tahun dimana Prof. Sultana memasuki masa purna tugasnya.

Sejak tahun 2015 menjadi anggota Profesional Society of Genetic Counseling Asia (PSGCA) dan tahun 2021 menjadi anggota Educational Committee of Human Genom Organization (HUGO). Pada tahun 2016 Prof. Sultana memprakarsai pengaktifan kembali Perhimpunan Genetika Manusia Indonesia atau Indonesian Society of Human Genetics (InaSHG) dan dinominasikan menjadi Presidennya sampai tahun 2021 dan sejak tahun 2021 menjadi presiden Indonesian Society of Genetic Counselor (ISGC).

Sejak tahun 2013 menjadi anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) dan pada tahun 2006-2021 sebagai Ketua team Penyesuaian Kelamin Rumah Sakit dr. Kariadi / FK Undip untuk penanganan pasien dengan kerancuan kelamin. Sejak tahun 2014 menjadi editor ketua pada Journal Biomedicine and Translational Reserach FK Undip.

Prof. Sultana tercatat telah mempresentasikan dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam konferensi dan lebih dari 90 artikel pada jurnal internasional dengan H-index 18. Selain itu, dia melakukan aktifitas penelitiannya untuk bidang Genetika Medik terutama dalam riset dan penanganan anak-anak dengan disabilitas intelektual, malformasi multipel kongenital dan kerancuan kelamin.

SUSUNAN REDAKSI UNDIP WEEKLY

Penanggung Jawab | Ratna Wahyu Setyaningtyas, S.H., M.Si
Redaktur Pelaksana | Utami Setyowati, S.S., M.I.Kom
Wakil Redaktur Pelaksana | Astri Winarni, S.H., M.H.
Editor | Ninok Hariyani, S.Sos., M.I.Kom

Reporter - Fotografer | Linda Wahyuningsih, S.I.Kom | Titis Dyah, S.Hum
Dhany Dimas Oktriyanto, S.I.Kom | Indra Bayu Adji, S.I.Kom | Siqid Ariyadi, S.Sn
Desain Grafis | Afifah Agustin
Email | redaksi.humas@live.undip.ac.id